

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisis Sistem Bagi Hasil Produk Asuransi Haji Mitra Mabror Pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo**” ini adalah merupakan sebuah penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yakni, bagaimana praktek sistem bagi hasil pada Asuransi Haji Mitra Mabror di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo? serta bagaimana analisis sistem bagi hasil pada Asuransi Haji Mitra Mabror di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo?.

Data penelitian dalam penelitian ini penulis himpun melalui observasi dan wawancara dengan kepala cabang AJB Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo serta Kepala KUAK AJB Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo. Selanjutnya data yang didapat dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni memarkan keadaan obyek penelitian sebagaimana keadaan sebenarnya kemudian dianalisis bagaimana sistem bagi hasil yang digunakan oleh Asuransi Haji Mitra Mabror pada AJB Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo. Setelah itu dapat diambil kesimpulan dengan pola pikir deduktif, yakni yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa praktek sistem bagi hasil pada asuransi haji mitra mabrur yang ada pada asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912 syari’ah cabang Sidoarjo menggunakan sistem bagi hasil berupa akad *mudharabah* dimana pembagian nisbah yang telah disepakati pada awal pengajuan pendaftaran sebagai peserta sebesar 70% untuk peserta asuransi dan 30% untuk pihak pengelola dana atau perusahaan asuransi. Dan hasil dari analisis sistem bagi hasil produk asuransi haji mitra mabrur pada asuransi jiwa bersama Bumiputera 1912 Syari’ah cabang Sidoarjo yakni menyatakan bahwa sistem bagi hasil tersebut telah sesuai dengan ketentuan hukum Islam dimana hukum Islam tersebut mengacu dari fatwa DSN-MUI no 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syari’ah.

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka diharapkan kepada pihak perusahaan asuransi untuk lebih memperbanyak penggunaan akad bagi hasil. Dan agar lebih gencar melakukan sosialisasi untuk dapat lebih mengenalkan produk-produk asuransi syari’ahnya.